

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas fisik yang memiliki game serta berisi perjuangan melawan diri sendiri ataupun dengan orang lain. Sedangkan menurut Suzic (2011) “Berolahraga adalah bagian dari hidup sehat dan rasa bahagia dari setiap manusia saat ini”. Sedangkan menurut Ridwan (2020) “Esensi olahraga juga merupakan aktivitas fisik yang mengandung esensi permainan dan perjuangan melawan diri sendiri atau orang lain atau orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam”. Saat ini olahraga telah menjadi suatu kegiatan yang perlu dilakukan, dan olahraga telah menjadi kebutuhan esensial yang digandrungi oleh semua orang, menurut setiawan (2018). Kegiatan olahraga termasuk permainan sehingga kegiatan tersebut harus dilakukan dengan semangat dan sportif. Mengambil tindakan dapat mencapai rasa saling menghormati dan mempromosikan solidaritas dan altruisme. Latihan juga dapat digunakan sebagai alat pemersatu.

Aktivitas olahraga semakin menjadi kebutuhan bagi semua masyarakat. Hal ini terlihat pada maraknya olahraga yang dilakukan mulai dari pagi hari sampai dengan kebutuhan prestasi khususnya pada dunia persepakbolaan. Hal ini dikarenakan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh lapisan masyarakat Indonesia.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berkembang pesat dalam masyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela daerah maupun negara. Sepakbola yang

sudah memasyarakat itu merupakan gambaran persepakbolaan di Indonesia khususnya negara maju pada umumnya. Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Dalam cabang olahraga sepakbola bukan hanya teknik dasar bermain saja, tetapi literasi sepakbola juga sangat penting terhadap perkembangan sepakbola. Kemampuan literasi sepakbola sangat dibutuhkan agar manusia bisa saling bertukar ide dan memecahkan masalah. Literasi sepakbola itu merupakan sebuah inovasi baru yang patut kita ikuti. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Mengikuti perkembangannya, dapat didefinisikan literasi berevousi sesuai dengan perkembangan zaman.

Siswa SMP N 20 Merangin pada jam olahraga biasanya tidak menyukai pada saat pemberian materi tentang sepakbola. Ditandai pada saat pemberian materi Siswa kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti pelajaran olahraga khususnya dalam pemberian materi sepakbola. Karena siswa hanya senang dalam bermain sepakbola. Hal tersebut yang berdampak negatif tentang pengetahuan siswa terhadap sepakbola. Siswa selalu menganggap hal tersebut menurut mereka sangat sepele karena siswa tidak pernah terpikir pentingnya literasi sepakbola untuk dirinya sendiri kedepannya.

Kurangnya kesadaran terhadap literasi sepakbola yang menjadi permasalahan bagi siswa sehingga siswa tersebut tidak memahami tentang sepakbola. Khususnya

di tandai dengan siswa pada saat jam pelajaran olahraga tentang sepakbola siswa hanya ingin bermain sepakbola dan siswa tidak menyukai pada saat diberikan materi pembelajaran tentang sepakbola. Ditandai Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya sebatas melihat guru menjelaskan materi tetapi tidak mendengarkan dan menyimak apayang disampaikan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada kurangnya penanaman literasi sepakbola pada diri seorang siswa. Hal itu ditandai dengan terbatasnya pengetahuan siswa tentang sepakbola.

Pelajaran olahraga sendiri di sekolah hanya berlangsung 2x45 menit dan hanya dilaksanakan seminggu satu kali dan waktu yang singkat ini belum tentu efektif. Dengan kondisi tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru untuk bagaimana literasi sepakbola bisa diterapkan kepada siswa SMP 20 Merangin. Karena ada siswa yang mudah menangkap pelajaran dengan hanya satu kali dijelaskan dan ada pula siswa yang harus berulang-ulang kali mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru baru siswa tersebut mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Literasi visual dengan menggunakan gambar bisa menjadi salah satu cara pembelajaran yang bisa diberikan kepada siswa. Karena pada umumnya siswa lebih suka melihat gambar dari pada membaca dan menulis.

Siswa SMP Negeri 20 Merangin pada umumnya sudah mempunyai handphone untuk belajar pada saat pandemi. Sekarang handphone juga menjadi bantuan untuk mereka mencari tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan uraian diatas serta pertimbangan berikut, peneliti perlu melakukan penelitian berjudul Survei Penerapan Literasi Visual Sepakbola Terhadap Siswa SMP Negeri 20 Merangin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi sebagai masalah yang saling terkait. Adapun masalah yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Waktu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang singkat mengakibatkan tidak semua siswa mampu memahami materi dengan cepat.
2. Di SMP Negeri 20 Merangin apakah guru pjok pada saat menjelaskan materi tentang sepakbola sering menggunakan media gambar

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan peneliti supaya melakukan penelitian tetap terarah sesuai dengan tujuan penelitian. maka dari itu, difokuskan pada masalah pada siswa tentang literasi visual sepakbola. Oleh karena itu peneliti membuat penelitian tentang survei penerapan literasi visual sepakbola menggunakan gambar. secara teoritis literasi visual menggunakan gambar dapat digunakan untuk media pembelajaran tentang pengetahuan sepakbola.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah gambaran penerapan Literasi Visual Sepakbola Terhadap Siswa SMP Negeri 20 Merangin.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Penerapan Literasi Visual Sepakbola Terhadap Siswa SMP Negeri 20 Merangin.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan memberikan manfaat yang penting yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan peneliti pada khususnya terutama pada bidang pendidikan jasmani. Selain itu teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, manfaat dan hasil sebagai salah satu wacana dalam bidang olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai karya ilmiah, dan memperkaya referensi bagi peneliti untuk kedepannya.

b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pengajaran dan masukan bagi para guru pendidikan jasmani SMP N 20 Merangin dalam meningkatkan keterampilan bermain khususnya sepakbola.

c. Bagi Siswa

Memudahkan siswa untuk meningkatkan kecakapan keterampilan bermain sepakbola baik dalam pembelajaran maupun dalam prestasi.